

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan dan administrasi perpustakaan tidak bisa dipisahkan dari peran pengelola perpustakaan. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Seorang pengelola perpustakaan adalah individu yang memiliki keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan dalam hal administrasi perpustakaan dan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memberikan layanan perpustakaan. Definisi ini menunjukkan bahwa untuk menjadi seorang pengelola perpustakaan seseorang harus memiliki pendidikan dan keahlian khusus. Dengan kata lain tidak semua orang yang bekerja di perpustakaan dapat disebut sebagai pengelola perpustakaan.¹

Berbagai problematika umum muncul dalam dunia pengelola perpustakaan Indonesia. Hernandono menyampaikan bahwa pengelola perpustakaan Indonesia pada umumnya seperti mengidap gejala *sindrom autis*, sibuk dengan dunianya sendiri dan tidak suka bila ada orang lain mengganggu. Pengelola perpustakaan Indonesia amat tertutup, sulit dan lambat merespon pandangan atau gagasan orang lain yang dirasakan akan mengganggu wilayah atau demarkasi “mainannya”, berupa kegiatan, proyek dan sejenisnya. Hal tersebut mungkin karena sebagian Pengelola perpustakaan merasa kurang percaya diri. Senada dengan Hendarono, Lasa juga mengemukakan bahwa sebagian besar pengelola perpustakaan terjebak

¹ Universitas Ma Chung, Hasil Analisis Fasilitas dan Pelayanan Direktorat Perpustakaan Berdasarkan Angket Kepenasehatan Akademik dan Suasana Akademik dan Fasilitas Pembelajaran di Universitas Ma Chung tahun 2013-2014, Malang : Universitas Ma Chung, 2014

oleh pemikiran dan perilaku birokratis, administratif, dan rutinitas. Pengelola perpustakaan kurang memiliki kesadaran tinggi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan profesi pengelola perpustakaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rendahnya kualitas dan kuantitas karya ilmiah, rendah performa dan kurang menunjukkan kegiatan profesionalisme yang signifikan.²

Saat ini teknologi informasi telah berkembang demikian canggih dan penggunaan komputer dan internet telah menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari untuk menunjang efisiensi kerja. Perpustakaan sebagai institusi pelayanan publik juga berusaha memenuhi kebutuhan pemustaka dengan memberikan layanan berbasis teknologi informasi dan online. Herlina mengutip *International Federation of Library Association (IFLA)* yang menyatakan bahwa sumber informasi atau perpustakaan adalah kumpulan barang-barang cetak dan non-cetak yang dikelola komputer secara sistematis untuk kepentingan pemustaka³. Oleh karena itu untuk menunjang performa perpustakaan, pengelola perpustakaan juga dituntut untuk menguasai teknologi informasi. Seorang pengelola perpustakaan seharusnya teruji dan terukur kompetensinya serta profesionalismenya. Hal tersebut untuk menjamin bahwa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan dasar dalam mengelola perpustakaan dan mampu berdaya guna sesuai dengan tugas dan fungsinya.

² Rr Siti Dwijati, "Kompetensi dan peran pengelola perpustakaan perguruan tinggi " , Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, Universitas Airlangga, vol.2 no.2 tahun 2012, hlm 54.

³Herlina, Herlina. (2006). Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, IAIN Rafah Press. Palembang: IAIN Rafah Press. hlm. 78.

Rumusan mengenai kompetensi yang baku dan lembaga yang berhak melakukan uji kompetensi pengelola perpustakaan sampai sekarang masih belum ada. Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Indonesia (ISIPI) pun mengakui bahwa belum ada acuan mengenai kompetensi pengelola perpustakaan. Bagaimana sistem dan aturan mainnya, kemudian siapa yang berhak melakukan uji kompetensi, serta materi ujiannya belum terdefinisi secara gamblang. Kompetensi yang mencakup pengetahuan, ketrampilan, kemampuan atau karakteristik yang berhubungan dengan kinerja. Oleh karena itu perlu ada standar untuk mengukur performa pengelola perpustakaan

Analisis adalah bagian dari pengkajian suatu metode guna memperoleh hasil dari apa yang hendak dicapai serta mengukur sejauh mana keberhasilan suatu metode yang hendak dilakukan⁴. Terkait pembahasan perpustakaan seperti yang sebelumnya telah dijelaskan secara garis besar dapat dikatakan perpustakaan adalah suatu organisasi yang memiliki struktur di dalamnya, Salah satunya adalah pustakawan dan juga pengelola perpustakaan. Analisis ini merupakan pusat pengkajian mengenai performa pengelola perpustakaan di mana performa adalah proses aktivitas terstruktur dalam melaksanakan suatu kegiatan.⁵ Performa pengelola perpustakaan merupakan agenda yang harus dilakukan agar perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Dengan demikian performa pengelola perpustakaan merupakan ruh dalam melaksanakan tugas perpustakaan,

⁴. Mulyani, S. (2017). Metode Analisis dan perancangan sistem. Abdi Sistematika.

⁵ Numa, Saparuddin (2019) Analisis Kinerja Pengelola Perpustakaan Berdasarkan Peran, Fungsi dan Tujuan ditinjau dari Aspek Akademik, UU (Undang-undang) dan Profesionalisme Kerja.

salah satunya adalah tersampainya informasi yang dimuat perpustakaan kepada masyarakat.

Berdasarkan bidang kepustakawanan saat ini masih *intens* dan menarik untuk membicarakan tentang kompetensi dan *profesionalisme* pustakawan. Hal ini disebabkan karena pustakawan di era *globalisasi* ini merupakan profesi yang sangat strategis dan mendapat perhatian yang sangat luas di kalangan perpustakaan. Mereka harus memiliki kompetensi dan *profesionalisme* yang tinggi untuk menghadapi tuntutan yang semakin beragam. Pustakawan harus tanggap akan posisinya dan mampu menyakinkan dengan jiwa wirausaha untuk mengikuti persaingan global. Kompetensi dan *profesionalisme* bagi yang menyangkut profesi ini merupakan sebuah tantangan dan menjadi bahan diskusi di berbagai forum kepustakawanan di era global.⁶

Maka dengan itu perlunya analisis kinerja pengelola perpustakaan karena analisis kinerja sangat penting untuk mengetahui keberhasilan mereka dalam mengelola perpustakaan. Penilaian ini dapat memberikan dampak yang baik untuk keberhasilan seseorang dalam mengelola perpustakaan dan mengetahui kekurangan serta kendala yang dihadapi analisis performa pengelola perpustakaan merupakan upaya pengelola perpustakaan untuk mengetahui gambaran mengenai performa dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan sendiri menggunakan metode *Behaviorally Anchor*

⁶ Nashihuddin, W., & Suryono, F. (2019). Tinjauan terhadap kesiapan pustakawan dalam menghadapi disrupsi profesi di era library 4.0: Sebuah literatur review. *Khazanah alHikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 6(2), 86-97.

Rating Scale dengan pengelola perpustakaan berjumlah 15 orang yang terbagi dalam dua kategori yaitu pustakawan dan staf perpustakaan.

Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terdapat layanan Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama yang dipimpin oleh ibu Nurmalina, S.Ag., SS, M.Hum. Layanan ini terbagi menjadi dua sub-layanan, yaitu Pengolahan dan Preservasi Koleksi yang dikelola oleh ibu Asmarani, S.Hum, Dwi Putri Muzdhalifah A, S.Hum, Putry Nandia, S.Hum, serta layanan Otomasi dan Teknologi Informasi yang dikelola oleh Diky Kurniadi, S.E., MM. Selain itu, terdapat layanan administrasi dan keuangan yang dikepalai oleh Ibu Rumila Sari, SS, M.Hum. Layanan ini memiliki satu sub-layanan, yakni informasi dan umum yang dikelola oleh Hidayat, S.H dan Herlina, S.Kom. Terakhir, terdapat layanan Koordinator Layanan Pemustaka yang dipimpin oleh bapak Armalando Anto, S.I.Pust. Layanan ini memiliki satu sub-layanan, yaitu Sirkulasi dan Referensi yang dikelola oleh Sopan Sriwijayanto, S.Hum, Devi Puspitasari, S.Pd., Rizky Pratama, dan Wahyu Saputra.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana performa pengelola perpustakaan dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pengelola perpustakaan berdasarkan model BARS di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Model ini merupakan metode penilaian performa yang menggabungkan pendekatan perilaku kerja. Metode *Behaviorally Anchor Rating Scale* terdiri atas 6 indikator penilaian performa *berdasarkan job description* di antaranya *Inovatif, Leadership, Planning Skills, Teamwork, Self Motivation, Disiplin*. Anchor yang dimaksud adalah perilaku yang menunjukkan

performa untuk setiap dimensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja pengelola perpustakaan berdasarkan perilaku (*Behavioral Anchored Rating Scale*) pada UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri sebagai salah satu perpustakaan akademik yang terakreditasi dengan peringkat A. Sebagai lembaga perpustakaan telah melakukan upaya untuk meningkatkan performa tenaga perpustakaan dan kualitas layanannya. UPT perpustakaan UIN raden fatah Palembang ikut serta dalam pengembangan kompetensi pengelola perpustakaan dengan mengikuti pengembangan program kompetensi tenaga perpustakaan seperti *workshop*, pelatihan dan seminar internasional dan sebagainya.

Dari hasil observasi awal yang terjadi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 10 Oktober 2023 saat peneliti melakukan wawancara kepada kepala perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Ibu Nirmala mengatakan saat mengamati performa staf dan pengelola perpustakaan, adanya pengelola perpustakaan yang tidak melakukan pekerjaan sesuai *job description* masing-masing sesuai dengan uraian tugas yang telah diberikan, misalnya pada layanan teknis menginput bahan pustaka dan sebagainya adanya ketidaksesuaian pekerjaan yang pengelola lakukan dengan uraian tugas. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengelola perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang bukan dari lulusan sarjana ilmu perpustakaan yang menyebabkan butuhnya proses pelatihan sebagai pengelola perpustakaan yang baik untuk meningkatkan performa pengelola perpustakaan.

Namun hal ini tidak mengurangi semangat dan dedikasi para pengelola perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pengunjung. Mereka terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dengan melakukan pelatihan dan pendidikan mandiri tentang ilmu perpustakaan. Selain itu, mereka juga aktif dalam mengikuti seminar dan *workshop* untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perpustakaan. Dengan semangat yang kuat dan tekad yang tinggi para pengelola perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang siap memberikan pengalaman perpustakaan yang terbaik kepada semua pengunjung. Berdasarkan paparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Performa Pengelola Perpustakaan Berdasarkan Behaviorally Anchor Rating Scale (BARS) di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang**”. Variabel performa diukur berdasarkan aspek profesionalisme dan kompetensi pengelola perpustakaan dengan metode *Behaviorally Anchor Rating Scale (BARS)*. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi terkait layanan perpustakaan yang sesuai dengan BARS khususnya di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini berdasarkan observasi di lapangan bahwa;

1. Terdapat berbagai macam *inovatif* dari setiap *job description* pengelola perpustakaan

2. Sebagian pengelola UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang bukan lulusan ilmu perpustakaan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan di atas dan keterbatasan kemampuan penulis, maka untuk mencegah meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan bahwa analisis yang akan dibahas adalah analisis kinerja pengelola perpustakaan kepala perpustakaan, bidang pelayanan teknis dan kerjasama pengembangan, administrasi dan keuangan dan koordinasi layanan pemustaka beserta sub sub pada setiap bidang layanan berbasis pada dimensi dalam pendekatan *Behaviorally Anchor Rating Scale* saja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas penelitian ini akan memfokuskan pada dua hal, yaitu:

1. Sejauh mana performa pengelola perpustakaan dalam setiap bidang layanan berdasarkan BARS di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?.
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan dalam setiap bidang layanan dilihat dari perspektif model BARS di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ;

1. Mengetahui sejauh mana performa pengelola perpustakaan dalam setiap bidang layanan berdasarkan BARS di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam setiap bidang dilihat dari perspektif model BARS di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melihat tujuan di atas, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tolak ukur perpustakaan dalam melihat perkembangan performa dan kompetensi pengelola perpustakaan.
2. Sebagai masukan untuk pengelola perpustakaan dalam meningkatkan kompetensi dan performa di perpustakaan.

1.7 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini diambil dari judul skripsi. penelitian pertama dilakukan oleh Saparuddin Numa dengan judul "Analisis Performa Pengelola Perpustakaan Berdasarkan Peran, Fungsi dan Tujuan Ditinjau dari Aspek Akademik UU (Undang-undang) dan Profesionalisme Kerja di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana performa pengelola perpustakaan berdasarkan peran, fungsi, dan tujuan ditinjau dari aspek akademik, UU (Undang-

undang), dan profesionalisme kerja di Perpustakaan pasca sarjana UIN Alauddin Makassar. Perbedaannya dari objek penelitian, di mana peneliti terdahulu melakukan penelitian di Perpustakaan pasca sarjana UIN Alauddin Makassar, sedangkan saya meneliti di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti terdahulu menganalisis performa ditinjau dari aspek akademik UU (Undang-undang) dan profesionalisme kerja, sedangkan saya menganalisis performa ditinjau dari model BARS. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan saya menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaannya: Keduanya sama-sama menganalisis kinerja/performa pengelola di perpustakaan.⁷

Penelitian kedua dilakukan oleh Penulis: Bahar Dani Arias, Endang Fatmawati, M.Si., M.A. judul penelitian ;Analisis Performa Guru Yang Merangkap Sebagai Pengelola Perpustakaan (Studi Kasus Di Sma Negeri 1, 5, 7, Dan 8 Di Lingkungan Surakarta) Masalah pada penelitian ini adalah perpustakaan sekolah terdiri dari dua bagian, yaitu seseorang yang bertindak sebagai kepala perpustakaan sekolah yang sering disebut juga dengan kata pustakawan atau guru pustakawan, dan beberapa anggota staf perpustakaan. Perbedaan dan persamaan Perbedaannya dari objek penelitian, di mana peneliti terdahulu lokasi di SMA Negeri 1, 5, 7, dan 8 Di Lingkungan Surakarta, sedangkan saya meneliti di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu, peneliti terdahulu menganalisis guru yang merangkap sebagai pengelola perpustakaan, sedangkan saya menganalisis performa (performa) ditinjau dari model BARS, penelitian

⁷ Di Mts Ddi, A. M. Pascasarjana Uin Alauddin Makassar.

terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan saya menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaannya Penelitian ini sama-sama menganalisis kinerja/performa pengelola di perpustakaan.⁸

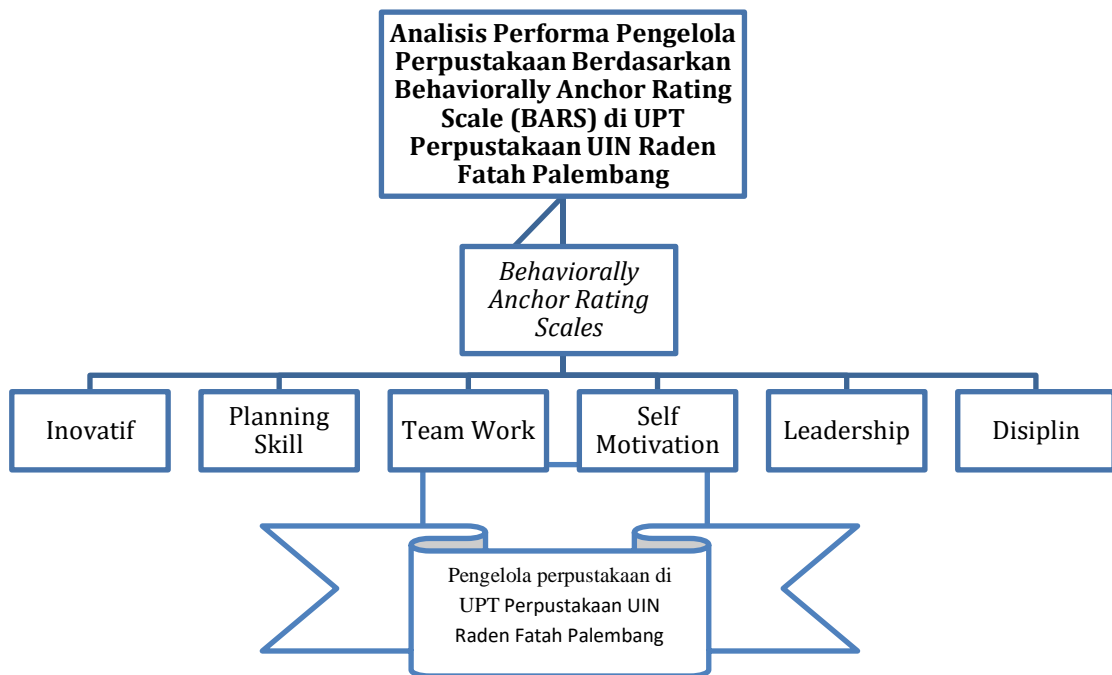
Penelitian ketiga ini berjudul "Analisis Performa Perpustakaan Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan di MI YPPI 1945 Babat" yang dilakukan oleh Siti Afiyatur Rohmah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur performa perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan SD/MI di MI YPPI 1945 Babat. Perbedaannya objek penelitian peneliti terdahulu adalah Perpustakaan MI YPPI 1945 Babat, sedangkan penulis meneliti di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang serta menganalisis performa berdasarkan model BARS. Selain itu, pendekatan kuantitatif digunakan oleh penulis sebagai metode analisis, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif. Kesamaan dalam kedua penelitian adalah bahwa keduanya menganalisis performa pengelola perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut.⁹

⁸ Arias, B. D., & Fatmawati, E. (2013). Analisis Performa Guru yang Merangkap sebagai Pengelola Perpustakaan (Studi Kasus di SMA Negeri 1, 5, 7, dan 8 di Lingkungan Surakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(1), 11-21.

⁹ Rohmah, S. A. (2018). *Analisis Performa Perpustakaan Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Di Mi Yppi 1945 Babat* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga).

1.8 Kerangka Teori

Bagan 1.1 Kerangka Teori



1.8.1 Analisis

Menurut Wiradi “Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguasai, membedakan, memilah sesuatu untuk di golongankan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya”.¹⁰

1.8.2 Performa/Kinerja

Menurut Moehariono, Kinerja atau *performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan

¹⁰ Wiradi (2006:103)

atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

1.8.3 BARS

Menurut Evita dkk dalam Dessler Metode BARS (*Behaviorally Anchor Rating Scales*) merupakan metode penilaian yang menggabungkan pendekatan perilaku kerja dengan sifat pribadi. Metode ini terdiri atas suatu 5 hingga 10 skala perilaku vertikal untuk setiap indikator kinerja.

1.9 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah sesuatu kegiatan untuk mencari, mencatat, dan menganalisis sampai menyusun laporan.

1.9.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan data kualitatif dengan model penelitian lapangan, data kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek mengenai analisis performa pengelola perpustakaan berdasarkan dari *Behaviorally Anchor Rating Scale* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

1.9.2 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di gedung UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Jl. Pangeran Ratu Kel.5 Ulu Kec. Seberang Ulu I Jakabaring Palembang, Indonesia Kode Pos: 30267 NPP 1671022D1000002 alasan mengambil penelitian ini karena belum ada yang meneliti mengenai analisis performa pengelola perpustakaan.

1.9.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang digunakan sebagai objek penelitian utama dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian secara langsung dari objek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur yang merupakan pengamatan secara langsung pada objek, memberikan pertanyaan, mendokumentasikannya mengenai Analisis Performa Pengelola Perpustakaan Berdasarkan Dari *Behaviorally Anchor Rating Scale* Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Ketentuan Informan Penelitian

Dalam informan penelitian kualitatif ini penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang merupakan sebuah teknik yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Diantara teknik *non probability sampling* yang akan penulis gunakan adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian terdiri dari tujuh individu, termasuk kepala perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, satu pustakawan dari setiap layanan, satu staf dari setiap layanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dan satu mahasiswa dari setiap fakultas yang berjumlah sembilan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang menjadi pemustaka aktif di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Kriteria pemilihan informan ini didasarkan karena mereka memiliki pengetahuan yang luas dan pengalaman yang relevan dalam bidang perpustakaan. Selain itu informan dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan pandangan yang beragam dan mendalam terkait performa pengelola perpustakaan di setiap bidang layanan. Dengan melibatkan berbagai pihak seperti kepala perpustakaan, pustakawan, staf layanan, dan mahasiswa, diharapkan hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan representatif. Dengan demikian pengalaman dari para informan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Berikut data informan beserta mahasiswa aktif di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 1.1 Data informan pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

Palembang

No	Nama	Status
1	Dra. Nirmala Kusumatie, S.Ag., SS, M.Si	Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2	Nurmalina, S.Ag., SS, M.Hum	Koordinator layanan teknis dan pengembangan kerja sama
3	Armalanda Anto, sipust	Koordinator layanan pemustaka
4	Putri Nandia.S.Hum	Pengelola Pengolahan dan preservasi koleksi
5	Diky Kurniadi, SE, MM	Koordinator Administrasi dan keuangan & pengelola Otomasi dan TI
6	Sopan Sriwijaya, S.Hum	Pengelola layanan Sirkulasi dan referensi
7	Hidayat, S.H	Pengelola layanan informasi dan umum

Tabel 1.2 Data mahasiswa aktif UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Nama	Fakultas
1	Tania Depan	Adab dan Humaniora
2	Dessy Ratnasari	Dakwah dan Komunikasi
3	Abdul Halim Palimbani	Tarbiyah
4	Annisa Efrianti	Ekonomi Dan Bisnis Islam
5	Yuka Anjelita	Ushuluddin
6	Wiardini	Psikologi
7	Dessy Pratiwi	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8	Feti Kusmawati	Sains dan Teknologi
9	Yeyen Andraleka	Syari'ah dan Hukum

1.9.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penulis menggunakan teknik pengambilan data dalam penelitian ini yang dikumpulkan melalui tiga metode utama yaitu:

- a. Observasi, Merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk menganalisis dan mencatat temuan di lokasi penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait analisis kinerja pengelolaan perpustakaan berdasarkan BARS. Instrumen yang digunakan adalah observasi tertulis yang mengacu pada konsep dan teori BARS, disesuaikan dengan kondisi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini penting untuk menilai sejauh mana kinerja pengelolaan tersebut sesuai dengan model BARS atau ada penyimpangan.
- b. Wawancara mendalam, Merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber data (informan) dengan serangkaian pertanyaan terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala dalam menerapkan layanan pengelola perpustakaan berdasarkan BARS. Melalui wawancara mendalam peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, aspek yang tidak selalu tercakup dalam observasi.
- c. Dokumentasi, Metode pengumpulan data dengan dokumentasi melibatkan pengambilan data dari berbagai dokumen, termasuk dokumen yang tersedia di lapangan penelitian dan dokumen yang dibuat oleh peneliti, seperti

gambar, salinan berkas, rekaman audio, dan sebagainya. Pendekatan dokumentasi membantu penulis mendapatkan data secara obyektif terkait dengan topik penelitiannya.

1.9.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti berada di tempat penelitian, Yaitu pada saat penelitian maupun setelah penelitian berakhir. Analisis data dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus hingga proses penulisan hasil penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, Analisis data dilakukan dengan cara ;

1. Reduksi Data

Bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian yaitu analisis performa pengelola perpustakaan berdasarkan *behaviorally anchor rating scale* (BARS) di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam bentuk diagram, table, grafik dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara dengan informan terkait dengan analisis performa pengelola perpustakaan

berdasarkan Dari *behaviorally anchor rating scale* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Verifikasi (Penyimpulan)

Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, di mana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih menyakinkan. Pada penelitian ini peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan wawancara , observasi baru dapat diketahui tentang Analisis Performa Pengelola Perpustakaan berdasarkan dari *Behaviorally Anchor Rating Scale* Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

1.10 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam menyusun penelitian ini maka perlu dilakukan terlebih dahulu sistematika dan penyusunan secara keseluruhan secara garis besarnya penelitian ini terdiri dari lima bab yang dijelaskan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian yang berkaitan dengan Analisis Performa Pengelola Perpustakaan berdasarkan dari *Behaviorally Anchor Rating Scale* Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang serta alasan peneliti mengangkat permasalahan dalam penelitian ini selain itu terdapat juga rumusan masalah dalam penelitian ini yang dijadikan panduan dalam menulis

penelitian ini. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai metode yang akan digunakan dalam proses penelitian sampai pada tahap akhir penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini Mengemukakan teori-teori yang berkaitan mengenai konsep penelitian yang mana dalam penelitian ini konsep yang berkaitan adalah teori mengenai Analisis Performa Pengelola Perpustakaan Berdasarkan Dari *Behaviorally Anchor Rating Scale* Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai objek yang ingin diteliti baik dari tempat penelitian, lokasi, instansi hingga keadaan sosial dari penelitian tersebut. Sejarah di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, visi dan misi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Dan tugas, fungsi dan Tujuan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Jenis jenis layanan, Dan tugas tugas pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB IV TEMUAN DAN HASIL ANALISIS

Bab ini berisikan analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji mengenai Analisis Performa Pengelola berdasarkan dari *Behaviorally Anchor Rating Scale* Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan adalah Kesimpulan dan Saran, Bab ini memuat kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian ini. Selain kesimpulan juga berisi saran yang dijadikan acuan kedepannya agar pihak UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat lebih baik lagi dalam menjalankan program.